

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. CV. Mega Jaya belum menggolongkan biaya sesuai dengan penggolongan biaya.
2. CV. Mega Jaya belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan penggolongan biaya
3. Dampak dari belum adanya pencatatan biaya produksi berdasarkan penggolongan biaya, akan mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat. Sehingga mengakibatkan tidak bisa dianalisis besar kecilnya laba sesungguhnya yang diperoleh setiap bualannya.
4. Manfaat analisis laba rugi untuk mengetahui besar kecilnya laba sesungguhnya sehingga pembebanan pajak yang harus dibayar oleh CV. Mega Jaya akan akurat dan benar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pencatatan biaya-biaya produksi pada CV. Mega Jaya sebaiknya disesuaikan berdasarkan penggolongan biaya yang sesuai dengan fungsinya. Sehingga pencatatan yang dihasilkan sesuai dengan kondisi

perusahaan yang sebenarnya dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi pemilik dalam membuat perhitungan harga pokok produksi.

2. CV. Mega Jaya sebaiknya membuat perhitungan harga pokok produksi setiap bulannya. Agar diketahui laba yang sesungguhnya.
3. CV. Mega Jaya sebaiknya membuat laporan laba rugi setiap bulannya. Hal ini dimaksudkan agar laporan laba rugi yang dihasilkan dapat menunjukkan laba atau rugi sesungguhnya yang diperoleh perusahaan secara akurat dan tepat. Sehingga pembebanan pajak yang harus bayar oleh CV. Mega Jaya lebih kecil karena laba dengan perhitungan yang tepat menghasilkan laba lebih kecil dibanding perhitungan secara tradisional.
4. CV. Mega Jaya sebaiknya membayar pembebanan pajak sesuai perhitungan laba sesungguhnya.